

**STRATEGI ADVOKASI GLOBAL FUND UNTUK MENCAPAI
TARGET DANA DALAM PENANGGULANGAN AIDS,
TUBERKULOSIS, DAN MALARIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

TIARA SABRINA PUTERI JELITA

2010852012



Dosen Prmbimbing:

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Putiviola Elian Nasir, S.S., M.A

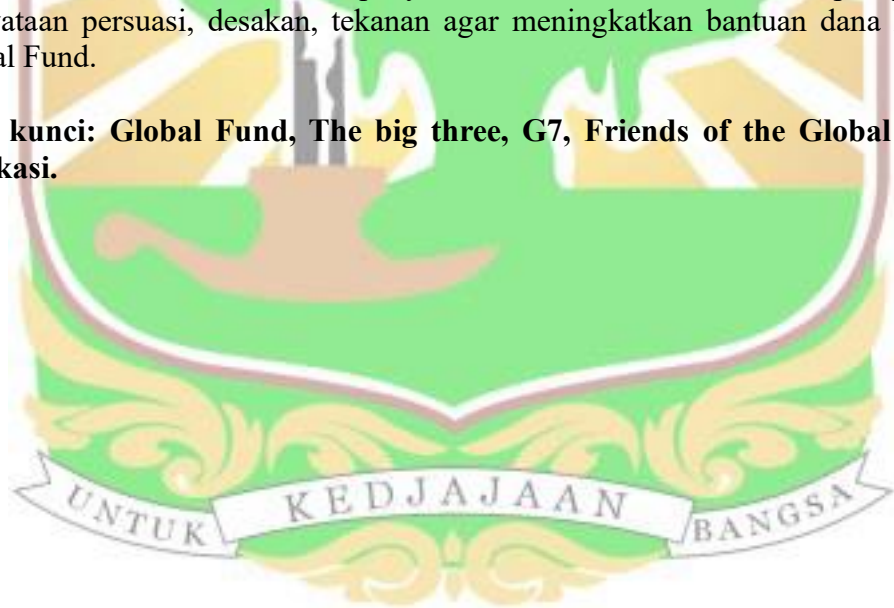
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Global Fund merupakan sebuah institusi penggalangan dana internasional untuk menangani permasalahan penyakit menular AIDS, tuberkulosis, dan malaria atau *the big three*. Hambatan Global Fund dalam melakukan misinya adalah mempertahankan komitmen dari negara-negara G7 sebagai donor terbesar. Upaya menggunakan strategi advokasi untuk menghadapi tantangan tersebut Global Fund dibantu oleh aktor-aktor internasional yang terhubung dalam sebuah jaringan Friends of the Global Fund. Berdasarkan kawasan target aktor yaitu negara G7, jaringan tersebut terbagi menjadi tiga bagian yaitu Friends of the Global Fight Amerika Serikat, Friends of the Global Fund Europe, dan Friends of the Global Fund Japan. Aktor-aktor yang terlibat ke dalam jaringan tersebut meliputi masyarakat terdampak, organisasi non pemerintah, pemerintah, ilmuwan, sektor privat, figur terkenal, tokoh agama, dan organisasi internasional. Penelitian ini menganalisis strategi yang digunakan oleh jaringan tersebut dengan menggunakan teori *Transnational Advocacy Networks (TANs)*. Berdasarkan teori TANs, strategi advokasi oleh jaringan transnasional terbagi atas empat macam yaitu *information politics*, *symbolic politics*, *leverage politics*, dan *accountability politics*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui kumpulan data-data sekunder. Hasil temuan penulis menggunakan teori TANs pada jaringan Friends of the Global Fund adalah dominasi penggunaan media-media komunikasi dalam melakukan penyebaran sebuah nilai melalui pernyataan-pernyataan persuasi, desakan, tekanan agar meningkatkan bantuan dana kepada Global Fund.

Kata kunci: Global Fund, The big three, G7, Friends of the Global Fund, advokasi.



ABSTRACT

The Global Fund is an international fundraising institution to address the infectious diseases AIDS, tuberculosis, and malaria or the big three. The obstacle for the Global Fund in carrying out its mission is maintaining the commitment of the G7 countries as the largest donors. In its effort to use advocacy strategies to face these challenges, the Global Fund is assisted by international actors connected in a network of Friends of the Global Fund. Based on the target area of the actors or the G7 countries, the network is divided into three parts, namely Friends of the Global Fight United States, Friends of the Global Fund Europe, and Friends of the Global Fund Japan. The actors involved in the network include affected communities, non-governmental organizations, governments, scientists, the private sector, famous figures, religious figures, and international organizations. This study analyzed the strategies used by the network using the Transnational Advocacy Networks (TANs) theory. Based on the TANs theory, advocacy strategies by transnational networks are divided into four types, namely information politics, symbolic politics, leverage politics, and accountability politics. This study used a qualitative method with a descriptive research type through secondary data collection. The author's findings using the TANs theory on the Friends of the Global Fund network are the dominance of the use of communication media in disseminating a value through persuasive statements, pressure, and pressure to increase financial assistance to the Global Fund.

Keywords: *Global Fund, The big three, G7, Friends of the Global Fund, advocacy.*

